

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. BERKAH AL HUSNA WEDDING ORGANIZER BANJARMASIN

ABSTRAK

Muhammad¹, Farida Yulianti², Lamsah³

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan observasi lapangan. Adapun hasil wawancara akan dianalisis menggunakan teknik triangulasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang saat ini ada di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin adalah gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin saat ini sudah tepat.

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penulisan ini diharapkan Gaya kepemimpinan di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin saat ini sudah tepat, tetapi hendaknya CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin meningkatkan kualitas kerja dengan cara merekrut profesional untuk melatih SDM agar lebih memaksimalkan kinerja karyawan. Dengan adanya perekrutan profesional di dalam perusahaan, kesulitan perusahaan dalam mencari SDM yang berkualitas dapat diatasi. Dengan cara ini dimaksudkan agar perusahaan juga lebih mudah untuk mencapai harapan di 5 tahun yang akan datang yaitu go nasional. Di harapkan juga dengan menggunakan cara ini, perusahaan dapat juga memperluas pasar dengan produk yang lebih berkualitas

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan dan Kinerja Karyawan.

ABSTACT

This study uses a method This research uses a descriptive qualitative research type using interviews and field observations. The interview results will be analyzed using triangulation techniques. From the results of this study indicate that the leadership style that currently exists in the CV. Blessing Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin is a democratic leadership style. Leadership style at CV. Blessing Al Husna Banjarmasin Wedding Organizer is right now.

The advice that can be given in this writing is expected leadership style in the CV. Blessing Al Husna Banjarmasin Wedding Organizer is right now, but should CV. Blessing Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin improves the quality of work by recruiting professionals to train HR to further maximize employee performance. With the recruitment of professionals within the company, the company's difficulties in finding quality HR can be overcome. In this way it is intended that the company is also easier to achieve expectations in the next 5 years, namely to go national. It is also hoped that by using this method, companies can also expand their markets with higher quality products

Keywords: Leadership Style and Employee Performance.

PENDAHULUAN

Kinerja karyawan bagian dari suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang karyawan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan atas standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan

dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan (Supardi, 2013). Kinerja pegawai adalah hal yang penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan kemajuan perusahaan

untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan global yang sering berubah atau tidak stabil.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kembali kinerja karyawan tersebut, maka salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah menyangkut gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin-pemimpin pada perusahaan yaitu bagaimana agar gaya kepemimpinan yang diterapkan para dapat menunjang kinerja karyawannya agar lebih baik. Informasi mengenai gaya kepemimpinan ini penting diketahui oleh pihak perusahaan sendiri karena gaya kepemimpinan merupakan salah satu komponen penting yang akan mempengaruhi kinerja organisasi.

CV. Berkah Al Husna Banjarmasin merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Wedding Organizer. bertugas untuk membantu calon pengantin dari mulai persiapan pernikahan, membantu mencari vendor seperti gedung atau hotel tempat berlangsungnya acara resepsi pernikahan, serta yang terkait hubungannya dengan persiapan pernikahan seperti : tata rias, busana pengantin, Dekorasi , Catering dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, serta hasil pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan sangat diperlukan untuk mendorong kinerja karyawan lebih baik lagi. Hal tersebut memberikan konsekuensi bagi karyawan untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja yang dilakukan, serta bagi pimpinan agar menggunakan gaya kepemimpinan yang dinamis serta tepat supaya dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil tema/judul “Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin”.

METODE PENELITIAN

Analisis data dilakukan dengan berpedoman pada data yang diperoleh dari *field research* (penelitian lapangan) dari data yang telah terkumpul penulis mencoba menelaahnya

dengan menggunakan dasar teori sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang kemudian dituangkan / dibuat ke dalam penulisan skripsi ini.

PEMBAHASAN

1. Gaya Kepemimpinan

Pemimpin CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin selalu ada upaya untuk memperhatikan kebutuhan karyawan, hal demikian baik menurut Suparman selaku karyawan tetap yang sudah bekerja di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin selama 5 tahun, dan Rodri selaku karyawan tetap yang sudah bekerja di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin selama 3 tahun bahwa karyawan merupakan aset bagi perusahaan. Cara perusahaan dalam memenuhi kebutuhan karyawannya adalah dengan meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan melalui pemberian fasilitas kesehatan, pendidikan, transportasi yang juga berlaku untuk keluarga karyawan. Pola kepemimpinan yang ada di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin menurut masing-masing informan merupakan pola kepemimpinan yang tepat di terapkan di perusahaan, dan hal demikian menurut Surja Buwono bahwa Surja Buwono berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk perusahaan dan karyawan.

1) Human Relationship

Berdasarkan hasil wawancara kepada masing-masing informan, pemimpin perusahaan memperhatikan kebutuhan karyawan dengan memberikan fasilitas kesehatan, pendidikan, transportasi yang juga berlaku untuk keluarga karyawan karena karyawan merupakan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dengan memberikan perhatian kepada

karyawan, diharapkan ada hubungan timbal balik yang diberikan oleh karyawan kepada perusahaan, karena sebuah industri tidak akan bisa berjalan dan beroperasi tanpa adanya keberadaan karyawan. Bahkan tahun 2015 lalu pemimpin CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin mengadakan family gathering dengan para karyawan dan keluarga karyawan, pemimpin perusahaan juga ikut mengajak anak dan istrinya.

2) **Communication Skill**

Dalam menjalin komunikasi dengan karyawan, perusahaan memberlakukan adanya meeting di tiap bulannya yang ditujukan untuk membahas ide-ide atau gagasan dari karyawan, dan membahas keluhan yang disampaikan karyawan, sehingga ada sarana diskusi antara pemimpin dan karyawan perihal proses produksi yang terdapat di perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja karyawannya untuk menjadi lebih baik, pemimpin perusahaan memberikan pengertian bahwa kegiatan kerja yang dilakukan oleh karyawan, keuntungannya bukan hanya untuk perusahaan, tetapi juga untuk keluarga karyawan dan karyawan sendiri. Selain itu, dalam melakukan komunikasi, perusahaan juga memberlakukan intruksi atau pemberitahuan berupa pengumuman yang ditempelkan di papan kerja di perusahaan dengan tujuan untuk mempermudah karyawan dalam memperoleh informasi dalam kaitannya terhadap kelangsungan kegiatan pekerjaan.

3) **Teaching Skill**

Apabila ada kegiatan wedding yang baru, langsung diadakan meeting yang dibawakan oleh konsultan. Contoh, jika ada produk rell sliding yang baru, perusahaan langsung mengadakan meeting untuk supplier

presentasi tentang produk rell sliding tersebut. Lalu langsung dicoba untuk instalasinya, dari sana akan terlihat kendala dari penggunaan produk rell sliding yang baru ini seperti apa dan bagaimana prosesnya.

4) **Social Skill**

Hubungan antara pemimpin dan karyawan di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin merupakan hubungan yang baik, karena bagi pemimpin perusahaan, karyawan di anggap sebagai partner kerja, bukan sebagai atasan dan bawahan. Pemimpin perusahaan juga sering makan malam dengan karyawan ramai-ramai saat setelah selesai kerja dan mentraktir karyawannya. Perihal untuk kepentingan menjaga kewibawaan di hadapan karyawan, pemimpin juga tidak pernah menjaga jarak, karena baik pemimpin maupun karyawan perusahaan sudah mengetahui status dan porsi masing-masing di perusahaan disaat jam kerja dan disaat selesai jam kerja, seperti pemimpin perusahaan sering ngobrol dengan karyawan disaat setelah selesai kerja. Pemimpin sudah memberikan garis besar di perusahaan perihal visi, misi dan goal perusahaan, baik bagi karyawan baru maupun bagi karyawan yang lama.

5) **Technical Competence**

Pemimpin CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin membuat dan menetapkan kebijaksanaan di perusahaan seperti peraturan tata tertib perusahaan, sistem perusahaan dan sistem kerja. Peraturan seperti absen kehadiran kerja paling lambat jam 8 pagi, untuk staf yang bekerja di kantor harus memakai seragam perusahaan, jam 12 istirahat untuk makan siang dan jam 1 siang harus sudah bekerja lagi. Kalau untuk sistem perusahaan,

perusahaan ini semua sudah menggunakan komputer untuk operasionalnya, semua tempat terdapat instalasi camera cctv wireless agar pemimpin tetap bisa mengontrol aktivitas di perusahaan dari jarak jauh kalau pemimpin sedang ada janji ketemu client disaat pagi atau siang hari. Untuk sistem kerja, contoh untuk satu kegiatan wedding organizer ataupun even organizer pemimpin dan karyawan sudah tahu untuk kegiatan tersebut menggunakan berapa jumlah kursi, meja, shone sistem dan beberapa peralatan lainnya yang harus digunakan untuk kegiatan, karena perusahaan ini memiliki standart sendiri. Sebuah keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan tidak selalu dikeluarkan oleh pemimpin saja, tergantung kasusnya, kalau karyawan tidak bisa menyelesaikan, pemimpin akan turun tangan. Contohnya, ada project yang design dari client sendiri yang ukurannya tidak sesuai dengan standart sistem kerja produk di perusahaan, biasanya karyawan kesulitan untuk menentukan penggunaan bahan agar tidak banyak menghabiskan biaya, jika terjadi hal seperti itu biasanya pemimpin yang menentukan.

2. **Kinerja**

CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin dalam menilai kinerja karyawan adalah dengan berdasarkan pada point-point yang digunakan oleh perusahaan sebagai parameter untuk mencapai target perusahaan yaitu kualitas, kuantitas, penghematan waktu dan efisiensi biaya. Pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang terdapat di perusahaan, pemimpin tidak selalu melakukannya, karena dalam perusahaan sendiri sudah memiliki divisi quality control. Pemimpin perusahaan juga tidak pernah

membedakan status karyawan yang sudah menikah dan belum menikah, baik pada saat perekrutan maupun pada saat bekerja, hal demikian dilakukan oleh perusahaan untuk hasil kinerja karyawan yang maksimal. Oleh karena itu, dari keseluruhan hasil kinerja karyawan, dampak yang diterima oleh perusahaan adalah hasil dari kinerja karyawan yang sesuai dengan keinginan dan ketentuan perusahaan. Menurut penuturan karyawan pada wawancara, bahwa kinerja karyawan CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin dipresentasikan sekitar 90% atas kinerja perusahaan.

3. **Kualitas**

Kualitas kinerja karyawan CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin selama ini dikaitkan dengan kecepatan penyelesaian pekerjaan yang berdasarkan pada masing-masing jenis atau model produk. Menurut pimpinan CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin dikatakan bahwa kualitas kinerja karyawan sudah baik walaupun masih belum maksimal, dan cara yang digunakan oleh perusahaan dalam membuat hasil kinerja karyawan agar berkualitas, dengan melalui penetapan standar produksi dan adanya quality control di perusahaan atas proses kegiatan organizer dan operasionalnya. Sehingga untuk kualitas hasil kegiatan yang dihasilkan, perusahaan ini jarang mendapatkan claim dari konsumen. Claim yang pernah terjadi juga dengan cepat diatasi dan tentunya lebih mendapat pengawasan agar tidak terjadi claim lagi dari konsumen.

4. **Kuantitas**

Kaitan kuantitas terhadap kinerja karyawan yang terdapat di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin adalah dalam hal ketepatan waktu penyelesaian

pekerjaan atas masing-masing jenis atau model produk organizer yang ditawarkan ke konsumen. Upaya perusahaan dalam mengukur kinerja karyawan yang dinilai dari sisi kuantitas sebagai tolok ukurnya adalah dengan diberlakukannya target waktu atas penyelesaian terhadap masing-masing jenis pekerjaan yang sedang dilakukan. Jadi pemilik perusahaan sudah mempunyai tolak ukur untuk masing-masing jenis pekerjaan. Kuantitas yang dihasilkan sangat penting bagi perusahaan, karena perusahaan juga mempunyai showroom atau tempat persediaan barang untuk pelaksanaan kegiatan organizer sehingga perusahaan berusaha agar showroom Melior tidak kehabisan barang saat dalam satu waktu ada beberapa wedding ataupun event organizer yang dilaksanakan.

5. Penghematan Waktu

Penghematan waktu dalam hal penyelesaian suatu jenis atau model produk selama ini oleh CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin dikaitkan dengan pemakaian waktu yang telah ditentukan atau dikalkulasikan pada masing-masing jenis atau model produk bisa dikerjakan atau diselesaikan secara tepat atau justru harus menambah waktu lagi. Menghemat waktu untuk menyelesaikan pekerjaan, selama ini yang terdapat di perusahaan masih belum bisa maksimal. Dalam kondisi tertentu, project yang sedang dijalankan membutuhkan waktu lebih dari ketentuan yang sudah ada, sehingga karyawan tidak bisa maksimal dalam melakukan tanggung jawabnya tersebut, yaitu penyelesaian project. Pada waktu pengaplikasian produk, tergantung dari area lokasi. Jika area lokasinya besar, maka pengaplikasian

produk juga tidak bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat.

Kinerja karyawan CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin di dasarkan pada point-point penilaian kinerja karyawan yang digunakan sebagai parameter dalam mencapai target perusahaan. Parameter yang digunakan adalah:

- 1) Kualitas kinerja yang dimiliki karyawan CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin menunjukkan kinerja yang baik, walaupun masih belum maksimal. Hal demikian dapat diperhatikan dari ketentuan standar kualitas yaitu perihal kecepatan pengerjaan produk yang sudah ditentukan oleh perusahaan melalui sistem standar produksi yang mencakup pada ketepatan dan penghematan waktu, serta efisiensi biaya atas pengerjaan produk, dan Quality Control pada standar produksi.
- 2) Kuantitas, diberlakukan melalui target waktu atas hasil yang dapat diperoleh karyawan.
- 3) Penghematan waktu yang terdapat di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin masih belum maksimal, karena pada saat-saat tertentu antara waktu yang ditentukan dan jenis project yang sedang dilakukan tidak seimbang, sehingga target pekerjaan tidak dapat diselesaikan dengan maksimal.
- 4) Efisiensi biaya, oleh CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin disesuaikan dengan adanya sistem yang kemudian dilakukan pengevaluasian atas sistem yang sedang diterapkan.

Ciri-ciri pemimpin yang dapat memberikan dampak pada kinerja karyawan yang terdapat di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin adalah seorang pemimpin yang :

- 1) Menjaga hubungan baik dengan karyawan untuk menciptakan iklim kerja yang nyaman.
- 2) Memiliki wawasan pengetahuan yang cukup luas, yang oleh karyawan digunakan sebagai panutan.
- 3) Memiliki kecakapan dalam berkomunikasi untuk mempermudah dalam menjalin hubungan dengan karyawan.
- 4) Selalu memberikan penjelasan atas ketidaktahuan karyawan perihal pekerjaan.
- 5) Memiliki kecakapan dalam mengajarkan dan menjelaskan perihal pekerjaan yang tidak diketahui karyawan dengan memberikan pendampingan.
- 6) Termasuk pada pribadi yang memiliki tingkat sosialitas yang tinggi.
- 7) Memiliki kecakapan dalam menganalisis, merencanakan, mengorganisasi, memberi tanggung jawab dan mengambil keputusan di perusahaan.

PENUTUP

Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin ini dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

- 1) Gaya kepemimpinan yang saat ini ada di CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin adalah gaya kepemimpinan Demokratis, yaitu: selalu memperhatikan kebutuhan karyawan, melakukan musyawarah untuk hasil yang terbaik bagi perusahaan dan karyawan, memberikan hak kepada karyawan untuk pengambilan kebijaksanaan atas pengambilan keputusan dalam kaitan penyelesaian pekerjaan yang sedang dilaksanakan, memberikan motivasi kepada karyawan dalam hal kinerja yang

dihasilkan karyawan, memberikan reward dalam bentuk bonus kepada karyawan yang menunjukkan prestasi, dan tingkat sosialitas yang tinggi.

- 2) Gaya kepemimpinan dalam mengembangkan kinerja karyawan CV. Berkah Al Husna Wedding Organizer Banjarmasin menunjukkan hasil: Kualitas kinerja yang baik yaitu adanya sistem standar produksi dari perusahaan, kuantitas ditetapkan dengan adanya target waktu atas hasil produksi yang diperoleh, penghematan waktu yang masih belum maksimal karena saat-saat tertentu waktu yang ditetapkan atas penyelesaian project tidak dapat selesai dengan maksimal, efisiensi biaya disesuaikan dengan pemberlakuan sistem kerja perusahaan.
- 3) Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan merupakan tindakan-tindakan pemimpin dalam melakukan tugasnya. Seorang pemimpin memiliki gaya yang berbeda-beda. Perbedaan gaya kepemimpinan seseorang dapat dikatakan sebagai seni. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki gaya yang berbeda dalam mengarahkan bawahannya agar dapat bekerja dengan baik. Gaya kepemimpinan sebagai seni tersebut terbawa oleh bakat yang dimilikinya. Karena itu, meskipun secara umum gaya kepemimpinan dapat dikatakan demokratis, otokratis, ataupun yang lainnya, namun setiap orang memiliki ciri khas tersendiri dalam memimpin anggotanya. Gaya kepemimpinan yang dilakukan seorang pemimpin sebenarnya mengandung unsur pendidikan. Seorang pemimpin juga memiliki tugas membimbing karyawan. Dalam membimbing karyawan tersebut, seorang pemimpin mengusahakan agar karyawan dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, maka lama kelamaan karyawan akan semakin pandai dalam melakukan pekerjaannya, dan tentunya akan memiliki kinerja yang semakin tinggi.

.DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, (2002). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Amirullah. 2002. Perilaku Konsumen, Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2009, Prosedur penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta.
- Basu Swasta, DH., dan Irawan, 2001, Manajemen Pemasaran Moderen, Liberty, Yogyakarta.
- Dr. H. M. Alfani, SE., M.Si 2016, Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian, Banjarmasin, Prima jaya komputer.
- Engel, James. F, Roger D. Blackwell dan Paul W. Miniard. 2010. Perilaku Konsumen. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Febrian J. 2013. Menggunakan internet. Bandung (ID) : Penerbit Informatika
- Indonesia Internet Users 2012 Report!. 2012. Marketeer. [internet]. [diunduh 28 Oktober 2019]. Tersedia pada: <http://www.the-marketeers.com>
- Jogiyanto, 2007. Metodologi Penelitian Sistem Informasi, ANDI, Yogyakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/dengan>
- Kotler, Phillip. 2013. Manajemen Pemasaran, Jilid 1 dan 2. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Malhorta, 2004, Riset Pemasaran, Erlangga, Jakarta
- Moezamil, Zahamsari, 2000, Metode Penelitian Sosial, Erlangga, Jakarta
- Miyanti, Tri Daya. 2005. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Puskesmas Terhadap Tingkat Keefektifan Pengembangan Kelembagaan Puskesmas di Kota Surabaya. Surabaya: Fisip Unair.
- Moehariono. 2009. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 2000, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki. 2004. Statistik Terapan : Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Cetakan Ketiga (Revisi). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Susanto, A.B., Gede Prama. Dkk. (2006). Strategi Organisasi. Yogyakarta: Amara Books
- Sugiyono. 2011, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung. Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2000. Prinsip-prinsip totality service. Yogyakarta. Andi Offset.